

The Influence of the Parentsco Monitoring Application on the Religious and Independent Character of Students at SDI Kreatif Mutiara Anak Sholeh Sidoarjo

[Pengaruh Aplikasi Monitoring Parentsco Terhadap Karakter Religius dan Mandiri Siswa SD Islam Kreatif Mutiara Anak Sholeh Sidoarjo]

Alir Tirta Galih Setia Andika¹⁾, Istikomah²⁾

¹⁾ Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: istikomah1@umsida.ac.id

Abstract. *The purpose of this study is to analyze the impact of implementing the Parentsco monitoring application on the development of students' religious and independent character at Mutiara Anak Sholeh Sukodono Sidoarjo Creative Islamic Elementary School. This research employed a quantitative approach with data collected through structured interviews and standardized questionnaires. The data were subsequently processed and analyzed using a linear regression model with the assistance of SPSS. The findings indicate that the Parentsco variable exerts a significant influence on students' religious and independent character, with contributions of 42.8% and 21.2%, respectively. Correlation testing also demonstrated the absence of heteroscedasticity, confirming that the regression model meets the assumptions required for further analysis. Overall, the implementation of the Parentsco application is shown to enhance students' religious and independent character by improving the quality of communication between teachers and parents, thereby supporting character formation aligned with national educational objectives and Islamic values.*

Keywords - Parentsco, Character, Religious, and Independent

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan aplikasi monitoring Parentsco terhadap karakter religius dan mandiri siswa di SD Islam Kreatif Mutiara Anak Sholeh Sukodono Sidoarjo. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang melibatkan pengumpulan data melalui wawancara dan kuesioner. Kemudian pengolahan dan analisis data statistik menggunakan model regresi linier pada SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Parentsco berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter religius dan mandiri siswa, dengan kontribusi sebesar 42,8% untuk karakter religius, 21,2% untuk karakter mandiri, dan 39% pada keduanya secara bersamaan. Pengujian korelasi juga mengonfirmasi tidak adanya masalah heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak digunakan. Secara umum, penerapan aplikasi Parentsco dapat meningkatkan karakter religius dan mandiri siswa melalui komunikasi yang efektif antara guru dan orangtua, mendukung pembentukan karakter sesuai nilai-nilai pendidikan nasional dan ajaran agama Islam.*

Kata Kunci - Parentsco, Karakter, Religius, dan Mandiri

I. Pendahuluan

Pendidikan adalah sarana pembelajaran bagi siswa untuk menggali pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan perilaku sesuai dengan moral kehidupan bermasyarakat [1]. Pendidikan merupakan suatu upaya sadar dan terencana untuk menghasilkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan, kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya maupun masyarakat [2]. Sebagai negara dengan mayoritas penduduk muslim mencapai 87,2% atau sebanyak 245.973.915 jiwa (diambil dari laman indonesia.go.id), pendidikan di Indonesia berperan penting dalam pembentukan karakter siswa yang sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan karakter ini diperlukan sebagai usaha berkelanjutan yang dilakukan untuk menghasilkan individu menjadi manusia yang memiliki nilai dan moral baik yang sesuai lingkungan masyarakat seutuhnya.[3] Karakter merupakan hal yang sudah melekat pada diri seseorang dimulai dengan berpikir dan bertindak atas dasar moralitas [4]. Karakter individu tersebut dapat dibangun berdasarkan lingkungan sekitar dan pemahaman ajaran agama. Sumber keagamaan ini menimbulkan nilai karakter religius bagi setiap individu dan menjadi salah satu bagian atau komponen yang berkualitas dari pembentukan kepribadian bangsa [5].

Pada proses pendidikan, keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar tidak hanya terbatas pada interaksi guru dan siswa, namun juga memerlukan dukungan dan peran serta orang tua siswa. Menurut teori komunikasi *Attachment* (kelekatan) yang dibangun oleh John Bowlby, bahwa ikatan kelekatan antara orang tua dengan anaknya terbangun

melalui proses interaksi yang mana sikap responsif dari orang tua tersebut yang menjadikan anak bergantung padanya sebagai sumber kenyamanan atau keamanan. [6] Salah satu media penghubung komunikasi antara guru dengan orangtua yang diusulkan oleh Kementerian Pendidikan Indonesia adalah Buku Penghubung [7]. Buku penghubung merupakan media monitoring kegiatan pendidikan siswa yang dilaksanakan dari guru dan orang tua dengan dilalainya buku aktivitas harian [3]. Buku penghubung dalam era digital sudah tidak lagi menggunakan manual maupun buku cetak, namun dapat menggunakan media digital atau platform, salah satunya adalah Parentsco. Aplikasi Parentsco dinilai lebih efisien dan efektif sebagai media penghubung komunikasi antara guru dengan orangtua dalam memantau karakter religius siswa.

Berdasarkan undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 dan undang-undang nomor 18 tahun 2019, bahwa corak lembaga pendidikan Islam di Indonesia sangat beragam, mulai dari Pesantren, Madrasah, dan Sekolah Islam [6][8]. Dalam rangka untuk mencetak siswa yang cerdas secara intelektual, emosional, dan spiritual, maka sekarang ini komunitas umat Islam sudah banyak bermunculan lembaga pendidikan Islam Swasta yang lebih mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan nilai-nilai ilmu pengetahuan yang salah satunya adalah lembaga pendidikan SD Islam Kreatif Mutiara Anak Sholeh Sukodono Sidoarjo. Sekolah ini merupakan lembaga pendidikan di tingkat dasar yang mengintegrasikan kurikulum nasional dengan nilai-nilai keislaman dengan tujuan utama membentuk karakter religius siswa. Visi dari SD Islam Kreatif Mutiara Anak Sholeh Sukodono adalah “Terbentuknya generasi yang Sholeh, Kreatif, dan Berprestasi”, sehingga membentuk karakter siswa yang berprestasi dan kreatif dalam menghadapi perkembangan zaman dan selalu mengamalkan akhlakul karimah sebagai anak sholeh sesuai dengan ajaran agama Islam merupakan suatu tujuan yang harus dicapai.

Aplikasi monitoring Parentsco berasal dari 2 kata, yaitu *Parents* (orangtua) dan *Co-munication* (Komunikasi) yang bermakna sebuah media penghubung bagi guru dengan orangtua tentang aktivitas religius siswa di SD Islam Kreatif Mutiara Anak Sholeh Sukodono Sidoarjo. Aplikasi ini memuat beberapa catatan laporan harian siswa, seperti; sholat 5 waktu, sopan santun kepada guru maupun orangtua, dan peduli terhadap lingkungan. Aplikasi ini berupa web digital yang dapat diakses melalui *Google* di perangkat yang terhubung ke internet dengan kunci pencarian parentsco.mutiaraanaksholeh. Dalam pelaksanaannya, guru memberikan nilai kepada perilaku religius siswa selama proses pembelajaran di sekolah. Sedangkan orangtua memberikan nilai religius kepada anaknya saat di rumah. Nilai yang bisa diberikan oleh keduanya pada setiap perilaku dimulai dari poin A (Baik), B (Cukup Baik), dan C (Kurang Baik). Guru dan orangtua dapat saling memantau nilai perilaku religius siswa baik di sekolah maupun di rumah, sehingga pola komunikasi yang baik ini diharapkan dapat menjadi penguatan pendidikan karakter religius siswa SD Islam Kreatif Mutiara Anak Sholeh [9].

Hal ini selaras dengan undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3, yang berbunyi: “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan karakter perlu ditanamkan sejak dini melalui proses yang disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak. Tujuan pendidikan karakter adalah untuk menciptakan sikap, pengetahuan, dan perilaku anak yang didasari oleh nilai-nilai kebaikan dan moral masyarakat maupun agama yang bersumber dari hati nurani anak [10].

Adapun nilai karakter yang berkaitan erat dengan Tuhan Yang Maha Esa adalah nilai religius. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, religius sebagai salah satu nilai dalam pendidikan karakter memiliki pengertian sebagai sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain [3]. Indikator karakter religius dari Komendiknas antara lain; teguh pendirian, cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, percaya diri, kerja sama antar pemeluk agama dan kepercayaan, antibuli dan kekerasan, persahabatan, ketulusan, tidak memaksakan kehendak, mencintai lingkungan, dan melindungi yang kecil dan tersisih [11]. Pendidikan karakter religius ini dapat membantu siswa dalam menyadari tentang eksistensi Tuhan Yang Maha Esa dan hubungan antara manusia dengan pencipta-Nya [12]. Pengertian kata mandiri di Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah dalam keadaan dapat berdiri sendiri, yakni tidak bergantung kepada orang lain. Mandiri merupakan sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung kepada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Kemandirian yang dimaksud yaitu agar siswa mampu untuk membantu dirinya dalam kehidupan rutin setiap hari, seperti belajar, makan, minum, mandi, ke WC, memakai dan melepas baju, memakai dan melepas kaos kaki, dan lain sebagainya [13]. Mandiri adalah sikap dan perilaku seseorang yang ditunjukkan dengan tidak mudah bergantung kepada orang lain dalam menyelesaikan masalahnya [14]. Menanamkan sikap mandiri menjadi kewajiban semua pihak baik sekolah, guru, maupun orang tua.[15]

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang berjudul “Penerapan Metode Prototype Dalam Merancang Sistem Monitoring Pelanggaran Siswa Pada SMK Kota Bekasi” menunjukkan hasil bahwa sebuah sistem yang dapat mengontrol atau memonitoring pelanggaran apa saja yang telah dilakukan oleh siswa sehingga dapat membantu pihak sekolah dalam mempermudah dan mempercepat proses penghitungan poin pelanggaran siswa, pembinaan, sampai pemberian sanksi kepada siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara, dan observasi.[16]

Kemudian penelitian kedua berjudul “Aplikasi Monitoring dan Penentuan Peringkat Kelas Menggunakan Naïve Bayes Classifier” mengungkapkan hasil dari perancangan aplikasi monitoring dan penentuan peringkat kelas menggunakan *Naïve Bayes Classifier* yaitu berupa aplikasi *website*. Peringkat kelas ditentukan menggunakan *Naïve Bayes Classifier* dengan beberapa probabilitas dengan akurasi 66.94% menggunakan *Rapidminer*. Pengujian didapat dengan hasil yang baik dengan Blackbox sebagai fungsional dan ISO 25010 sebagai pengujian *usability* dan *performance*. Maka disimpulkan bahwa layak untuk diterapkan dalam memonitoring siswa SMAN 6 Bengkulu Selatan.[17]

Penelitian ketiga berjudul “Rancangan Bangun Aplikasi Monitoring Siswa Berbasis Android di SD IT Al-Munadi Medan” mengungkapkan hasil bahwa sistem berbasis Android yang dikembangkan dapat meningkatkan kesadaran orang tua untuk berpartisipasi dalam perkembangan akademik anak mereka. Selain itu, sistem ini mempermudah akses orang tua terhadap informasi tentang anak dan membantu guru dalam menyimpan data serta melaporkan perkembangan prestasi siswa.[18]

Uraian diatas menunjukkan pentingnya komunikasi monitoring antara guru dengan orang tua dalam mendidik karakter religius dan mandiri siswa. Media komunikasi yang digunakan dapat dipilih berdasarkan efisiensi bersama, tidak selalu dengan pertemuan tatap muka, media alternatif seperti buku penghubung dan aplikasi monitoring berbasis internet juga dapat digunakan. Penelitian ini juga melakukan riset terhadap aplikasi monitoring siswa, namun dengan website berbeda, yaitu Parentsco yang digunakan oleh SDI Kreatif Mutiara Anak Sholeh Sidoarjo. Dengan demikian, maka *research question* pada penelitian ini yang pertama yaitu, apakah aplikasi monitoring Parentsco berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter religius siswa? Kedua, apakah aplikasi monitoring Parentsco berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter mandiri siswa? Dan yang ketiga, apakah aplikasi monitoring Parentsco berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter religius dan mandiri siswa secara bersamaan?

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif, yaitu dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode Kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan [19]. Teknik pengambilan Sampel dilakukan menggunakan Simple random sampling [sampel random atau acak sederhana], merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama pada semua subyek pada populasi untuk terpilih menjadi sampel. Teknik sampling ini merupakan teknik terbaik untuk mendapatkan sampel yang representatif.[20]

Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan **Rumus Slovin** (Slovin, 1960) untuk populasi keseluruhan siswa di SD Islam Kreatif Mutiara Anak Sholeh sebanyak 427 orang dengan tingkat kesalahan 5% ($e = 0,05$) :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2} \quad (1)$$

Keterangan:

- n = ukuran sampel
- N = jumlah populasi
- e = tingkat kesalahan toleransi

$$n = \frac{427}{1 + 427 \cdot (0,05)^2} = \frac{427}{1 + 427 \cdot 0,0025} = \frac{427}{2,0675} \approx 207 \quad (2)$$

Kuesioner disebar kepada 207 wali murid menggunakan website google formulir pada tanggal 14 Juli 2025. Kemudian dilakukan eliminasi terhadap hasil data kuesioner yang tidak normal menggunakan Microsoft excel. Sehingga menghasilkan data valid sejumlah 178 responden. Berdasarkan rumus kebalikan Slovin, maka **tingkat kesalahan aktual** dapat dihitung:

$$e = \sqrt{\frac{N - n}{N \cdot n}} = \sqrt{\frac{427 - 178}{427 \cdot 178}} \approx 0,0572 \quad (3)$$

Dengan demikian, tingkat kesalahan pada sampel valid ini sekitar **5,72%**, sedikit lebih tinggi dari target awal 5%, namun masih dalam batas wajar untuk penelitian sosial dan pendidikan. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan Kuesioner berupa pertanyaan skala Likert dengan melewati Uji Validitas (Pearson Product Moment) dan Uji Reliabilitas (Cronbach's Alpha). Data dalam skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi setiap subjek penelitian [7].

Data dalam penelitian ini akan diolah dan hasilnya berupa angka dan analisis deskriptif dalam bentuk prosentase, sedangkan alat untuk mengolahnya menggunakan SPSS. Metode analisis data menggunakan Uji Asumsi Klasik, meliputi; uji normalitas, uji multikolinearitas, uji homoskedstisitas, dan uji linearitas. Tujuan uji asumsi Klasik ini adalah untuk memastikan bahwa model regresi yang akan digunakan valid dan tidak bias [19]. Selanjutnya dilanjutkan analisis statistik Regresi Linier untuk menguji pengaruh Parentsco terhadap Religius ($X \rightarrow Y1$) dan Parentsco terhadap Mandiri ($X \rightarrow Y2$).

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis pada penelitian ini merupakan hipotesis asosiatif, yaitu penelitian yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih [19]. Terdapat dua Variabel yang diukur, yaitu monitoring aplikasi Parentsco ($X1$) dan perhatian orangtua ($X2$) terhadap karakter religius siswa (Y). Berikut adalah hipotesis pada penelitian ini:

Ha₁: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara aplikasi monitoring Parentsco terhadap karakter religius siswa SDI Kreatif MAS.

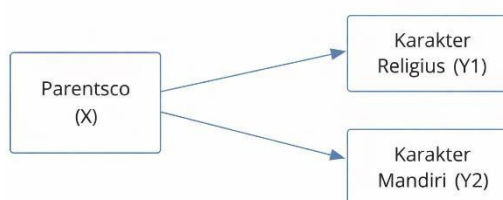
H₀: Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara aplikasi monitoring Parentsco terhadap karakter religius siswa SDI Kreatif MAS.

Ha₂: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara aplikasi monitoring Parentsco terhadap karakter mandiri siswa SDI Kreatif MAS.

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara aplikasi monitoring Parentsco terhadap karakter mandiri siswa SDI Kreatif MAS.

Ha₃: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara aplikasi monitoring Parentsco terhadap karakter religius dan mandiri siswa SDI Kreatif MAS secara bersamaan.

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara aplikasi monitoring Parentsco terhadap karakter religius dan mandiri siswa SDI Kreatif MAS secara bersamaan.



Gambar 1. Konseptual Variabel

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Validitas Penelitian

Menurut Riyanto (2020, p. 63-64) Validitas merupakan suatu alat untuk menguji kebenaran suatu instrumen penelitian.[21] Pada penelitian ini, penulis membagikan kuesioner kepada seluruh responden, yaitu wali murid siswa SDI Kreatif Mutiara Anak Sholeh Sidoarjo dengan jumlah pernyataan skala likert sebanyak 8 butir untuk variabel Parentsco (X), 6 butir untuk variabel Religius ($Y1$), dan 6 butir untuk variabel Mandiri ($Y2$). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana fungsi variabel dapat bekerja. Ketika pertanyaan pada kuesioner dapat diukur maka suatu instrumen dikatakan valid.

No.	Jumlah	Rata-Rata	No.	Jumlah	Rata-Rata
1	531	2.9	11	532	2.9
2	552	3.1	12	588	3.3
3	512	2.8	13	540	3
4	538	3	14	542	3
5	534	3	15	522	2.9

sebagai berikut :

No.	Variabel	Alpha	Keterangan
1	$X \rightarrow Y1$	0,320	Data berdistribusi normal
2	$X \rightarrow Y2$	0,884	Data berdistribusi normal

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.073	178	.022	.991	178	.320

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 5. Output SPSS Uji Normalitas $X \rightarrow Y1$

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.041	178	.200*	.996	178	.884

*. This is a lower bound of the true significance.

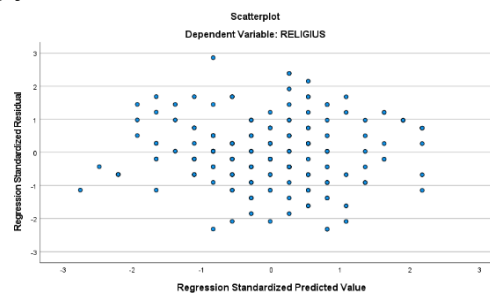
a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 6. Output SPSS Uji Normalitas $X \rightarrow Y2$

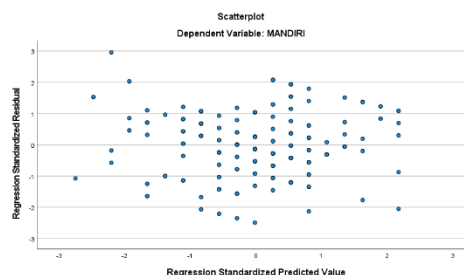
Kedua nilai signifikansi hasil uji normalitas tersebut menunjukkan nilai lebih dari $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah memenuhi asumsi normalitas. Dengan terpenuhinya asumsi ini, maka data layak digunakan untuk analisis regresi lebih lanjut.

D. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana asumsi homoskedastisitas tidak terpenuhi. Masalah heteroskedastisitas dapat menyebabkan estimasi model regresi yang dihasilkan menjadi tidak dapat dipercaya sehingga mempengaruhi hasil penelitian.[23] Hasil uji heteroskedastisitas melalui analisis Scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di sekitar garis nol dan tidak membentuk pola tertentu, yang mengindikasikan tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas secara visual.



Gambar 2. Scatterplot $X \rightarrow Y1$



Gambar 3. Scatterplot $X \rightarrow Y2$

Pengujian dilakukan menggunakan uji Rank Spearman menunjukkan bahwa nilai signifikansi hubungan X terhadap Y1 sebesar **0,68** lebih besar dari $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model tersebut.

Correlations

			PARENTSCO	ABS_RESID
Spearman's rho	PARENTSCO	Correlation Coefficient	1.000	.137
		Sig. (2-tailed)	.	.068
		N	178	178
	ABS_RESID	Correlation Coefficient	.137	1.000
		Sig. (2-tailed)	.068	.
		N	178	178

Tabel 7. Uji Rank Spearman $X \rightarrow Y1$

Sementara hubungan Parentsco (X) terhadap Mandiri (Y2) menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar **0,263** lebih besar dari $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model tersebut.[24]

Correlations

			PARENTSCO	ABS_RESID2
Spearman's rho	PARENTSCO	Correlation Coefficient	1.000	-.084
		Sig. (2-tailed)	.	.263
		N	178	178
	ABS_RESID2	Correlation Coefficient	-.084	1.000
		Sig. (2-tailed)	.263	.
		N	178	178

Tabel 8. Uji Rank Spearman $X \rightarrow Y2$

Hasil ini menunjukkan tidak adanya korelasi antara nilai residual terhadap variabel independen. Sehingga, model uji regresi dinyatakan bebas dari masalah heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

E. Uji Regresi Linier

Uji regresi bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memengaruhi variabel dependen, seberapa besar pengaruhnya, arah pengaruh, dan apakah pengaruh itu signifikan secara statistik.[25] Hasil pengujian regresi linear sederhana menunjukkan bahwa variabel Parentsco (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Religius terhadap Mandiri ($X \rightarrow Y1$). Pada regresi pertama, yaitu pengaruh Parentsco terhadap Religius, diperoleh nilai R Square sebesar **0,428**, yang berarti bahwa **Parentsco mampu menjelaskan sebesar 42,8% variasi perubahan pada sikap religius, sedangkan sebesar 57,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model**. Nilai signifikansi koefisien sebesar $0,001 (< 0,05)$ menunjukkan bahwa pengaruh Parentsco terhadap Religius signifikan secara statistik.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.654 ^a	.428	.424	2.125	.428	131.487	1	176	<.001

a. Predictors: (Constant), PARENTSCO

b. Dependent Variable: RELIGIUS

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Variabel $X \rightarrow Y1$

Pada regresi kedua, yaitu pengaruh Parentsco terhadap Mandiri ($X \rightarrow Y2$), diperoleh nilai R Square sebesar **0,212**, yang berarti **bahwa Parentsco mampu menjelaskan sebesar 21,2% variasi perubahan sikap mandiri, sedangkan sebesar 78,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model**. Nilai signifikansi koefisien sebesar $0,001 (< 0,05)$ juga menunjukkan bahwa pengaruh Parentsco terhadap Mandiri signifikan secara statistik.

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
1	.460 ^a	.212	.207	2.548	.212	47.238	1	176	<.001

a. Predictors: (Constant), PARENTSCO
b. Dependent Variable: MANDIRI

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Variabel X → Y2

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel Parentsco berpengaruh signifikan terhadap pembentukan sikap religius dan kemandirian, dengan pengaruh yang lebih kuat pada aspek religius dibandingkan aspek kemandirian.

Variabel	B	t hitung	Sig.	R Square
X → Y1	0,501	11,467	< 0,001	0,428
X → Y2	0,360	6,873	< 0,001	0,212

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Linier

F. Uji Regresi Berganda

Tahap selanjutnya adalah dilakukan uji refresi berganda. Uji ini dilakukan untuk mengukur pengaruh positif dan signifikan antara aplikasi parentsco (X) terhadap karakter religius (Y1) dan mandiri (Y2) siswa secara bersamaan.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.624 ^a	.390	.386	3.935

a. Predictors: (Constant), X

Tabel 12. Hasil Uji Regresi Berganda

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	1750.550	1	1750.550	113.042
	Residual	2740.992	177	15.486	<.001 ^b
	Total	4491.542	178		

a. Dependent Variable: TOTAL
b. Predictors: (Constant), X

Tabel 13. Anova

Pada regresi berganda tersebut, R square menunjukkan pengaruh positif sebesar **39%** dari aplikasi Parentsco (X) terhadap karakter Religius (Y1) dan Mandiri (Y2) secara bersamaan. Serta nilai signifikansi <0.001 menunjukkan bahwa variabel dependen berpengaruh signifikan terhadap kedua variabel independent.

VII. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, ditemukan bahwa aplikasi monitoring Parentsco (Variabel X) yang digunakan oleh SD Islam Kreatif Mutiara Anak Sholeh Sidoarjo berpengaruh terhadap karakter religius dan mandiri siswa. Hal ini disimpulkan terukur melalui hasil koefisien determinasi (R Square) pada uji regresi dengan tingkat prosentase **42,8%** untuk karakter religius (Y1), **21,2%** terhadap karakter mandiri (Y2), dan 39% terhadap karakter religius dan mandiri secara bersamaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Parentsco sebagai media monitoring perilaku siswa bagi guru di sekolah dan orangtua di rumah memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan karakter religius dan mandiri siswa dengan pengaruh yang cukup signifikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih peneliti berikan yang pertama kepada SD Islam Kreatif Mutiara Anak Sholeh Sidoarjo dan para wali santri, selaku objek pada penelitian ini. Kedua, peneliti mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing, ibu Dra. Istikomah Dr. Istikomah, Dra. M. Ag beserta para dosen penguji baik seminar proposal maupun sidang tesis yang telah banyak memberikan bimbingan dan saran pada penelitian ini.

REFERENSI

- [1] Hidayati Azkiya, M. Tamrin, Arlina Yuza, and Ade Sri Madona, "Pengembangan E-Modul Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar Islam," *J. Pendidik. Agama Islam Al-Thariqah*, vol. 7, no. 2, pp. 409–427, 2022, doi: 10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).10851.
- [2] Y. P. A. Nasution, A. Siahaan, and Z. Zulheddi, "The Role of Islamic Religious Education Teachers and Parents in Discipline Students's Worship in Madrasah Tsanawiyah," *AL-ISHLAH J. Pendidik.*, vol. 14, no. 3, pp. 4325–4332, 2022, doi: 10.35445/alishlah.v14i3.1212.
- [3] R. D. A.-2021-I. Santy Andrianie; Laelatul Arofah, *Karakter Religius (Sebuah Tantangan dalam Menciptakan Media Pendidikan Karakter)*, vol. 11, no. 1. 2019. [Online]. Available: http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- [4] Ochita Ratna Sari and Trisni Handayani, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu," *J. Cakrawala Pendas*, vol. 8, no. 4, pp. 1011–1019, 2022, doi: 10.31949/jcp.v8i4.2768.
- [5] M. Arifin, A. Rofiq, and S. O. Aliani, "Pengaruh Kecerdasan Intelektual (Intellectual Quotient) Dan Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) Terhadap Pembentukan Karakter Religius," *Kharisma J. Adm. dan Manaj. Pendidik.*, vol. 1, no. 1, pp. 25–35, 2022, doi: 10.59373/kharisma.v1i1.3.
- [6] P. R. Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003," *Tek. bendungan*, no. 1, pp. 1–7, 2003.
- [7] J. Pardosi, "Efektifitas Buku Penghubung dalam Upaya Peningkatan Disiplin Siswa," *Ideguru J. Karya Ilm. Guru*, vol. 8, no. 3, pp. 470–475, 2023, doi: 10.51169/ideguru.v8i3.612.
- [8] CME-RJ, "Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren," *Intoxicacion As Frecuentes Y Sus Princ. Factores Influyentes En Niños Atendidos En El Serv. Pediatr. Del Hosp. Prov. Gen. Docente Riobamba Periodo Enero-Agosto Del 2013*, vol. 1, no. 006344, p. 80, 2019.
- [9] L. Ayu, I. Ngulwiyah, and M. Taufik, "Penguatan Karakter Religius Peserta Didik Sebagai Pondasi Menghadapi Tantangan Abad Ke 21 Di Sd Negeri Cilaku," *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 7, no. 2, pp. 721–737, 2022, doi: 10.23969/jp.v7i2.6814.
- [10] Rifky Ijlal Musyaffa, Hilalludin Hilalludin, and Adi Haironi, "Korelasi Hadits Kebersihan Dengan Pendidikan Karakter Anak Di Tarbiatul Athfal (TA/TK) Miftahussalam Kotayasa Sumbang Banyumas," *J. Int. Multidiscip. Res.*, vol. 2, no. 6, pp. 632–637, 2024, doi: 10.62504/jimr663.
- [11] M. S. Drs. A. Rasim, "Panduan Model Pendidikan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan di Lembaga Kursus dan Pelatihan," *J. Ilmu Pendidik.*, vol. 7, no. 2, pp. 809–820, 2019.
- [12] L. Permatasari, M. Amrulloh, and M. D. K. Wardana, "Fitrah: Journal of Islamic Education PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA BERBASIS MANAJEMEN KELAS ARTICLE HISTORY," *Fitrah J. Islam. Educ.*, vol. 4, no. 1, pp. 43–55, 2023, [Online]. Available: <http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/fitrah.https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i1.190>.
- [13] L. Halimah, E. Pandikar, N. Azhari, and Y. Hidayah, "UPAYA GURU DAN ORANG TUA DALAM MEMBANGUN," vol. 2, no. 3, pp. 41–63, 2021.
- [14] P. Ekstrakurikuler *et al.*, "Peran ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter mandiri siswa kelas vii smp negeri 2 ponorogo," 2023.
- [15] I. Fajriansyah, I. Syafi, and H. Wulandari, "Pengaruh Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Sikap Mandiri Siswa," vol. 6, pp. 1570–1575, 2023.
- [16] B. S. Gandhi, D. A. Megawaty, and D. Alita, "APLIKASI MONITORING DAN PENENTUAN PERINGKAT KELAS," vol. 2, no. 1, pp. 54–63, 2021.
- [17] H. N. Saputra, M. Y. Putra, and D. I. Putri, "Penerapan Metode Prototype Dalam Merancang Sistem Monitoring Pelanggaran Siswa Pada SMK Kota Bekasi," vol. 10, no. 1, pp. 113–122, 2023.

- [18] S. D. It, "Jurnal dunia pendidikan," vol. 5, pp. 988–1004, 2024.
- [19] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. 2020.
- [20] A. Rustamana, P. Wahyuningsih, M. F. Azka, and P. Wahyu, "Penelitian Metode Kuantitatif," *Sindoro Cendikia Pendidik.*, vol. 5, no. 6, pp. 1–10, 2024.
- [21] D. Putri and R. Adawiyah, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang," vol. 14, no. 2, pp. 135–148, 2020.
- [22] Y. Rahmayuli, "Pengaruh Pemahaman dan Implementasi Rekam Medis Elektronik terhadap Efisiensi Pelayanan Rawat Jalan di Mediasi Keterlibatan Pengguna pada Rumah Sakit Permata Hati," *J. Ilm. Multi Disiplin*, vol. 03, pp. 564–582, 2025.
- [23] F. A. Firdausya and R. Indawati, "HETEROSKEDASTISITAS PADA ANGKA KEMATIAN IBU DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2020," vol. 7, pp. 793–796, 2023.
- [24] T. I. Gunawan and A. Ropikoh, "Pengaruh Penempatan Kerja Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Studi Pada Pdam Tirta Intan Kabupaten Garut," *Eqien - J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 11, no. 04, 2022, doi: 10.34308/eqien.v11i04.1317.
- [25] J. Jalwis, "Karakter Religius Siswa dan Pengaruhnya Terhadap Sikap Disiplin di Sekolah Menengah Pertama," *Munaddhomah J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 4, no. 3, pp. 529–540, 2023, doi: 10.31538/munaddhomah.v4i3.469.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.